

LITERASI MEDIA: PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DAN PENGANGGULANGAN BERITA PALSU (HOAKS) OLEH REMAJA MASJID DI KOTA JAYAPURA

MEDIA LITERACY: USE OF SOCIAL MEDIA AND FIGHTING FAKE NEWS (HOAX) BY TEENAGERS OF MOSQUE IN JAYAPURA CITY

¹Entar Sutisman, ²Muhdi B. Hi.Ibrahim, ³Sitti Nur Alam, ⁴Laode Marihi,
Sitti Khairul Bariyyah⁵, Andri Irawan⁶

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Yapis Papua

³Program Studi Sistim Informasi, Universitas Yapis Papua*

^{2,4,6}Program Studi Manajemen Universitas Yapis Papua

⁵Program Studi Budidaya Perairan Universitas Yapis Papua

Korespondensi: Sitti Nur Alam, azkadzar@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk memberikan pengetahuan mengenai perkembangan media sosial dan pengetahuan kepada remaja masjid di Kota Jayapura dalam membedakan berita palsu (hoaks) dan berita yang benar di media sosial. Selain itu, kegiatan ini juga mengajarkan kepada remaja masjid untuk membuat content di media sosial yang menarik, menghibur namun bertanggung jawab. Dari kegiatan ini remaja masjid juga diharapkan mampu menggunakan media sosial sebagai media dalam menyampaikan dakwah.

Kata Kunci: Media Sosial, Penanggulangan Berita Palsu

ABSTRACT

The purpose of this activity is to provide knowledge about the development of social media and knowledge to mosque youth in Jayapura City in distinguishing fake news (hoax) and true news on social media. In Addition, this activity also teaches mosque youth to create content on social media that is interesting, entertaining but responsible. From this activity, mosque youth are also expected to be able to use social media as a medium in delivering da'wah.

Keyword: Social Media, Countering Fake News

1. Pendahuluan

Media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial dimana setiap individu dapat membuat, menyunting sekaligus mempublikasikan konten berita, promosi, artikel, foto atau video dengan cakupan yang luas, juga memungkinkan setiap orang menjadi publisher atau penyebar berita termasuk berita palsu atau hoaks. Media sosial memiliki peran yang strategis, selain itu dapat menjadi sarana komunikasi antar sesama masyarakat maupun antar masyarakat dan pemerintah dalam menyampaikan keluhan maupun menyampaikan berbagai aspirasi (Rahadi, 2017).

Perkembangan internet menimbulkan suatu fenomena baru dalam dunia komunikasi termasuk penggunaan media sosial. Perubahan perangkat penyebaran pesan mendorong munculnya fasilitas seperti blog, e-mail, chatting,

e-paper (Nurudin, 2012). Media sosial saat ini telah mengubah tatanan komunikasi antara berbagai organisasi, masyarakat dan bahkan individu.

Saat ini pemberitaan bohong atau palsu (hoaks) menjadi fokus perhatian di media online, dan orang lebih cenderung percaya hoaks jika informasinya sesuai dengan opini atau sikap yang dimiliki (Respati, 2017). Hoaks merupakan pemberitaan palsu dan upaya penyebarannya bertujuan agar para pembaca percaya berita tersebut. Menurut dewan pers Indonesia, berita hoaks dapat menyebabkan kecemasan dan kebencian serta permusuhan, menyudutkan pihak tertentu, berita hoaks juga dapat bermuatan fanatisme serta menyembunyikan fakta dan data.

Banjir informasi terutama hoaks menyulitkan khalayak untuk menentukan informasi yang benar dan informasi yang palsu (Gumilar et al., 2017). Hoaks adalah suatu tipuan yang digunakan untuk mempercayai sesuatu yang salah dan seringkali tidak masuk akal (Syaifullah, 2018). Hoaks dapat menjadi senjata yang ampuh untuk menghancurkan karena berita hoaks biasanya selalu masuk akal dan menyentuh sisi emosional sehingga orang yang menerima berita tidak mengetahui bahwa sudah dibohongi. Tidak ada redaksi yang dapat bertanggung jawab atas penyebaran informasi yang tersebar di media online, karena semua orang dapat mengakses dan melakukan transaksi data di media online (Rahmadhany et al., 2021).

1.1. Jenis-Jenis Informasi Hoaks

1.1.1. Fake News

Merupakan berita bohong yang berusaha dibuat untuk menggantikan berita yang asli yang dibuat dengan tujuan untuk memalsukan atau memasukkan ketidak benaran dalam suatu berita. Penulis berita biasanya menambahkan hal-hal yang tidak benar dan teori persekongkolan, makin aneh makin baik.

1.1.2. Clickbait

Tautan jebakan yang diletakkan secara strategis di dalam suatu situs dengan tujuan untuk menarik orang masuk kesitus lainnya. Konten di dalam tautan ini sesuai fakta namun judulnya dibuat berlebihan atau dipasang gambar yang menarik untuk memancing pembaca.

1.1.3. Confirmation Bias

Kecenderungan untuk menginterpretasikan kejadian yang baru terjadi sebaik bukti dari kepercayaan yang sudah ada.

1.1.4. Misinformation

Informasi yang salah atau tidak akurat, terutama yang ditujukan untuk menipu

1.1.5. Satire

Sebuah tulisan yang menggunakan humor, ironi hal-hal yang dibesarkan untuk mengomentari kejadian yang sedang hangat.

1.1.6. Post-Truth

Kejadian dimana emosi lebih berperan daripada fakta untuk membentuk opini public

1.1.7. Propaganda

Aktifitas menyebarkan informasi, fakta, argument, gossip, setengah kebenaran atau bahkan kebohongan untuk mempengaruhi publik

2. Metode Pelaksanaan

2.1. Tempat dan Waktu.

Kegiatan dilaksanakan di Hotel Grand Abe pada hari sabtu tanggal 23 April tahun 2022.

2.2. Khalayak Sasaran.

Peserta sebanyak 30 orang remaja masjid yang merupakan perwakilan dari beberapa masjid di Kota Jayapura. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel satu berikut:

Tabel 1.
Peserta Pelatihan Literasi Media

No.	Nama Peserta	Perwakilan Masjid	District	No. Kontak
01	Nugroho Nur Panca Irianto	Abepantai	Abepura	082238932745
02	Arif Noviyanto	As-Syuhada Kodam	Jayapura Selatan	081240851015
03	Nazarul Nagib Pelu	As-Syuhada Kodam	Jayapura Selatan	082110089753
04	Sewelekma Yelipele	Raya Baiturrahim	Jayapura Utara	081250689454
05	Nabila	Raya Baiturrahim	Jayapura Utara	082199281535
06	Ridhoh Rosowulan	Raya Baiturrahim	Jayapura Utara	081344956710
07	Rizki Saputra	Baitul Iman Dok IX	Jayapura Utara	085244284845
08	La Ode Awaluddin	Quba APO Kali	Jayapura Utara	-
09	Hana Theda Alvina	Jamaitul Muslimin Prmnas IV	Heram	-
10	Indah Rahmani Putri	Jamaitul Muslimin Prmnas IV	Heram	-
11	Arditya Sukma Wahyudi	Al Muhajirin Koya Barat	Muara Tami	081344552916
12	Anton Khurniawan	Al Muhajirin Koya Barat	Muara Tami	082297413487
13	Nabila Bulqais	Al Muhajirin Koya Barat	Muara Tami	081247656254
14	Valentino Febrianto	Asy'syifa RS Marten Indey	Jayapura Selatan	081240851015
15		Taqwa Hamadi	Jayapura Selatan	-
16	Salama	Nurul Amin Dok Lima Yapis	Jayapura Utara	-
17		Nurul Amin Dok Lima Yapis	Jayapura Utara	-
18	Nur Fatimah	Al Hidayah Entrop	Jayapura Selatan	081292882942
19	Gusna Suwardi	Al Hidayah Entrop	Jayapura Selatan	081248619132
20	Sudin Lasahia	As sholihin Abepura	Abepura	081344882020
21	Dirly Adiaman Manubuy	As sholihin Abepura	Abepura	-
22	Ahmad Faisal Abdillah	Al Hikmah Tanah Hitam	Abepura	082239646130
23	Jumardin	Al Hikmah Tanah Hitam	Abepura	085158663939
24	Dedi Rianto	Baitul Makmur Perumnas I	Heram	082199213129
25	Alifan Tegar Pribadi	Baitul Makmur Perumnas I	Heram	-
26	M. Zain Amirul Djafar	Al Inabah Hamadi Rawa	Jayapura Selatan	082349920529
27	Azwar Anas	Al Inabah Hamadi Rawa	Jayapura Selatan	082230755334
28	M. Luthfi Romadlon	SMA 4	Jayapura Selatan	081214354686
29	L. M. Anugerah Daiva	Babussalam TNI AL Entrop	Jayapura Selatan	082248252172
30	Parvez Nauval Hamanja	Babussalam TNI AL Entrop	Jayapura Selatan	081247608469

2.3. Metode Pengabdian.

2.3.1. Persiapan

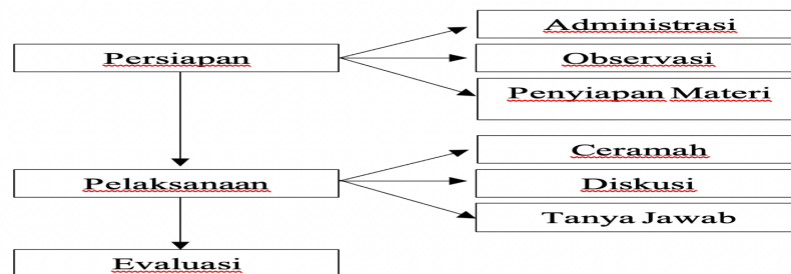
Melaksanakan kontak awal dengan pengurus BKPRMI (Badan Pengurus Remaja Masjid Indonesia) serta prosedur yang dijalankan berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan. Selain itu juga dibahas dalam pertemuan mengenai rencana pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tanggal 23 April tersebut. Adapun kegiatan persiapan yang dilakukan adalah:

- 2.3.1.1. Mempersiapkan seluruh administrasi yang berkaitan dengan pelatihan, peserta, termasuk jadwal pelaksanaan kegiatan pelatihan.
- 2.3.1.2. Melakukan observasi awal, melakukan pertemuan dengan perwakilan pengurus remaja BKPRMI serta mempersiapkan muatan materi yang sesuai.
- 2.3.1.3. Menghimpun kepustakaan yang sesuai dengan tema kegiatan serta berbagai data pendukung yang berkaitan dengan penanggulangan berita palsu.

2.3.2. Pelaksanaan

Pelatihan akan dilaksanakan secara berkelompok dan akan diikuti oleh 30 orang perwakilan remaja masjid terpilih yang ada di Kota Jayapura. Pelatihan dilakukan dengan cara tatap muka bersama peserta pelatihan dengan menggunakan metode ceramah yang dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab. Materi pelatihan ini dibagi menjadi beberapa sesi materi yaitu: Pengabdian Masyarakat dan pemahaman mengenai literasi media, Media Sosial dan perkembangannya dan Berita benar vs Hoaks.

Sebelum pelaksanaan dimulai telah dilakukan berbagai persiapan untuk pelaksanaan kegiatan. Hal Setelah persiapan administrasi telah selesai, maka dilakukan beberapa observasi terkait kebutuhan pelaksanaan kegiatan serta menyiapkan materi yang dibutuhkan. Ceramah akan diberikan pada peserta pelatihan diikuti dengan sesi diskusi dan tanya jawab dan kemudian dievaluasi untuk perbaikan metode kegiatan selanjutnya. Untuk lebih jelasnya metode yang digunakan dalam pelatihan ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1.
Metode Pelaksanaan

2.4. Indikator Keberhasilan.

Indikator keberhasilan kegiatan dapat dilihat dengan adanya perubahan perilaku remaja masjid dalam bermedia sosial. Remaja masjid diharapkan tidak lagi hanya sekedar bermedsos saja tetapi dapat lebih bertanggung jawab. Selain itu dalam menggunakan media sosial diharapkan remaja masjid juga mampu mengemban misi dakwah dengan menggunakan content-content yang selain positif juga menarik dan menghibur.

2.5. Metode Evaluasi.

Evaluasi kegiatan ini menggunakan kuesioner yang diberikan kepada peserta untuk mengetahui kualitas penyelenggaraan kegiatan pelatihan ini. Kegiatan pelatihan yang dituangkan dalam kuesioner berisikan pertanyaan mengenai administrasi kegiatan, materi yang disampaikan serta harapan peserta pelatihan jika pelatihan ini dilaksanakan kembali. Selain kuesioner, peserta pelatihan juga diberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan terkait materi-materi pelatihan yang diberikan sejak awal kegiatan sampai berakhirnya kegiatan dalam bentuk pra-test dan post-test yang hasilnya dapat memberikan gambaran mengenai peningkatan pengetahuan peserta pelatihan setelah mengikuti kegiatan pelatihan yang diikuti.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 23 April 2022, dan dilaksanakan di Hotel Grand Abe dan diikuti oleh 30 orang peserta terpilih yang mewakili remaja masjid di Kota Jayapura.

Tabel 1.
Jadwal Kegiatan
Penggunaan Media Sosial dan Penanggulangan Hoaks

No.	Waktu (WIT)	Kegiatan	Penanggung Jawab
1.	08.00-08.30	Registrasi	Panitia
2.	08.30-10.00	Pembukaan : - Pembacaan Kalam Ilahi - Lagu Indonesia Raya - Laporan Ketua Panitia - Sambutan Ketua MUI Kota Jayapura sekaligus membuka kegiatan - Do'a - Penutup	
3.	10.00-11.30	Pengabdian Masyarakat dan pemahaman mengenai literasi media	
4.	11.30-12.30	Sholat Dhuhur	
5.	12.30-14.00	Media Sosial dan perkembangannya	
6.	14.00-15.00	Berita benar vs Hoax.	
7.	15.00-15.30	Sholat Ashar	
8.		Istirahat / Persiapan Penutupan	
9.	17.30-18.00	Penutupan dan Buka Puasa Bersama / Sholat Magrib	

Laporan ketua panitia disampaikan oleh Ibu Tresia Tobi, SH. Kemudian dilanjutkan dengan sambutan ketua umum MUI Kota Jayapura bapak Drs. KH.

Zulham Ma'mun. Sambutan terakhir oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Jayapura Bapak Dr. H. Abdul Hafid Jusuf, S.Ag, MM dan sekaligus membuka secara resmi kegiatan Kegiatan ini dimulai dengan pemberian materi kepada peserta mengenai literasi media dan dilanjutkan materi mengenai perkembangan media sosial.



Gambar 2. Penyampaian Materi Pelatihan



Gambar 3. Diskusi Peserta Setelah Materi diberikan

Setelah materi yang disampaikan oleh bapak Achmad Anthasach Al Ghazali dan Bapak Ustadz Nasnaulhaq, peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi terkait materi yang sudah diberikan. Terlihat peserta sangat antusias dalam berdiskusi, juga terungkap dari pelatihan ini masih banyaknya peserta yang tidak dapat membedakan berita benar dan berita palsu. Antusiasme

peserta juga dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan yang di ajukan oleh peserta terkait materi yang diberikan.



Gambar 4. Acara Penutupan Kegiatan dan Foto Bersama Panitia Pelaksana

4. **Simpulan**

Dari hasil kegiatan pengabdian ini, diketahui bahwa reaksi dari peserta pelatihan berbeda-beda. Peserta merasa puas dengan mengikuti kegiatan ini. Antusiasme peserta juga terlihat pada saat sesi diskusi dan tanya jawab dengan banyaknya pertanyaan yang disampaikan peserta kepada pemateri. Peserta tidak hanya mengetahui ciri-ciri berita yang baik dan benar saja tetapi mampu menampilkan content yang lebih bertanggung jawab selain menarik dan menghibur. Peserta memahami bahwa media sosial tidak hanya sebagai alat untuk komunikasi saja, namun juga dapat dipakai sebagai media da'wah.

5. **Ucapan Terima Kasih**

Terima kasih disampaikan kepada Ibu Tresia Tobi, SH dari DPR Kota Jayapura sebagai ketua panitia, Bapak Zulham Ma'mun Ketua Umum Majelis Ulama Indonesia Kota Jayapura, Bapak Dr. H. Hafid Jusuf, S.Ag, MM Kepala Kantor Departemen Agama Kota Jayapura dan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Yapis Papua atas segala bantuan yang diberikan sehingga artikel ini dapat diterbitkan.

Daftar Pustaka

- Gumilar, G., Adiprasetyo, J., & Maharani, N. (2017). *Literasi Media: Cerdas Menggunakan Media Sosial Dalam Menanggulangi Berita Palsu (Hoax) Oleh Siswa SMA* (Vol. 1, Issue 1).
- Nurudin. (2012). *Media Sosial Baru dan Munculnya Revolusi Proses Komunikasi*. Buku Litera.
- Rahadi, D. R. (2017). *Perilaku Pengguna dan Informasi Hoax di Media Sosial*.

- Rahmadhany, A., Aldila Safitri, A., & Irwansyah, I. (2021). Fenomena Penyebaran Hoax dan Hate Speech pada Media Sosial. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(1), 30–43.
<https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i1.182>
- Respati, S. (2017). Mengapa Banyak Orang Mudah Percaya Berita “Hoax”? *Http://Nasional.Kompas.Com/Read/2017/01/23/18181951/Mengapa.Banyak.Orang.Mudah.Percaya.Berita.Hoax*.
- Syaifullah, I. (2018). *Aqidah dan Filsafat Islam: Fenomena Hoax Dalam Pandangan Hermeneutika*. UIN Sunan Ampel.